

Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia

Iqry Adnan Zarkasy Iqbal

Institut Ekonomi dan Bisnis Nobel Makassar

iqryadnan00@gmail.com

***Abstract :** This study aims to determine the Effect of Working Capital Management on Profitability in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. There are . This study uses secondary data in the form of financial reports on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses SPSS 24.0 to test normality, heteroscedasticity, multicollinearity, determination, and partial tests. From the results of the analysis, it can be concluded that cash turnover has a positive and not significant effect on profitability in food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange, receivables turnover has a positive and not significant effect on profitability in food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange and Inventory turnover has a positive and insignificant effect on profitability in food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Keyword : Working Capital, Profitability, Indonesia Stock Exchange

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. Terdapat . Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 24.0 untuk menguji normalitas, heterokedisitas, multikolonarietas, determinasi, dan uji partial. Dari hasil analisis didapatkan kesimpulan bahwa Perputaran kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perputaran piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perputaran Persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Modal Kerja, Prifitabilitas, BEI

PENDAHULUAN

Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Tujuan manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja netto yang layak dan menjamin tingkat profitabilitas perusahaan. Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan utang lancar terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi risiko. Modal kerja diperlukan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Manajemen modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan (Utami & Dewi, 2016).

Modal kerja merupakan suatu indikator penting bagi perusahaan untuk menilai kemampuan dalam menghasilkan laba. Dengan modal kerja, kegiatan sehari-hari

perusahaan dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Sehingga dalam hal ini perusahaan sangat membutuhkan modal kerja. Karena pentingnya modal kerja terhadap kegiatan operasional perusahaan sehari-hari maka diperlukan pengaturan pengelolaan modal kerja sebaik mungkin. Pengelolaan modal kerja juga dapat dipakai untuk mengetahui apakah perusahaan mampu membayar kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi. (Mariana, 2019).

Menurut Kasmir, (2018) modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja harus senantiasa dikelola agar tidak terlalu kecil maupun terlalu besar jumlahnya. Jika jumlahnya terlalu kecil, perusahaan akan mengalami kondisi insolvency, yaitu kondisi dimana perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajiban lancarnya yang disebabkan oleh tidak tersedianya dana yang cukup untuk melunasi utang jangka pendek perusahaan yang telah jatuh tempo. Sementara itu, jika jumlah modal kerja terlalu besar, maka akan menyebabkan perusahaan overlikuid sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan inefisiensi perusahaan. Dana yang menganggur berarti mengurangi laba perusahaan karena dana tersebut seharusnya dapat digunakan dalam berbagai macam kepentingan pengembangan usaha maupun untuk membiayai investasi jangka pendek perusahaan.

Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dapat menggunakan beberapa alat ukur antara lain Profit Margin *On Sales* (PMS), *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share of Common Stock*, dan *Return On Assets* (ROA). Pada penelitian ini profitabilitas akan diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) karena rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap total aktiva. Kas, piutang, dan persediaan merupakan unsur aktiva yang akan mempengaruhi pengembalian aktiva.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah manajemen modal (Perputaran Kas) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah manajemen modal (Perputaran Piutang) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Apakah manajemen modal (Perputaran Persediaan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

Hipotesis

Berdasarkan pada landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka teoritis, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ = Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H₂ = Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H₃ = Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah tipe penelitian kuantitatif dalam menjawab rumusan masalah. Berdasarkan jenis data penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2016) Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis (uji asumsi klasik) yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 24 for windows. Hasil pengujian normalitas untuk semua variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000 Std. Deviation .64645138
Most Extreme Differences	Absolute .098 Positive .098 Negative -.066
Test Statistic	.098
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : SPSS 24, data diolah

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Test Statistic untuk variabel *unstandardized residual* adalah 0,098 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) adalah 0,200 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kas	42	-.34	6.26	2.5176	1.51063
Piutang	42	1.18	3.66	2.3777	.76500
Persediaan	42	-.36	3.87	1.8815	.95238
Profitabilitas	42	-1.00	1.00	-.1525	.69423
Valid N (listwise)	42				

Sumber : SPSS 24, data diolah

1) Perputaran Kas (Cash Turnover)

Berdasarkan table 2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai perputaraan kas minimum sebesar -0,34 kali dan nilai maximum 6,26 sebesar kali. Nilai rata-rata/mean sebesar 2.5176 kali dengan standar deviasi sebesar 1.51063. Perusahaan yang memiliki nilai perputaran

kas terendah adalah PT. Delta Djakarta Tbk. (DLTA) pada tahun 2020 yaitu sebesar -0,34 kali. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai perputaran kas tertinggi yaitu PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA) pada tahun 2018 yaitu sebesar 6,26 kali.

2) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai perputaran piutang minimum sebesar 1.18 kali dan nilai maximum sebesar 3.66 kali. Nilai rata-rata/mean sebesar 2.3777 kali dengan standar deviasi sebesar 0.76500. Perusahaan yang memiliki nilai perputaran piutang terendah adalah PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (BTEK) pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,18 kali. Sedangkan perusahaan yang mempunyai nilai perputaran piutang tertinggi yaitu PT. Mayora Indah Tbk. (PSDN) pada tahun 2020 sebesar 3,66 kali.

3) Perputaran Persediaan

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai perputaran persediaan minimum sebesar -0,36 kali dan nilai maximum sebesar 3,87 kali. Nilai rata-rata/mean sebesar 1.8815 kali dengan standar deviasi sebesar 0.95238. Perusahaan yang memiliki nilai perputaran persediaan terendah adalah PT. Inti Agri Resources Tbk. (IIKP) pada tahun 2020 yaitu sebesar -0,36 kali. Sedangkan perusahaan yang mempunyai nilai perputaran persediaan tertinggi yaitu PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk. (ROTI) pada tahun 2018 sebesar 3.87 kali.

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini baik variabel independen maupun variabel dependen memiliki nilai mean yang lebih.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.365 ^a	.133	.064	.67148

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,133 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 13,3%. Dengan kata lain variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan mampu menjelaskan variabel profitabilitas (ROA) sebesar 13,3% sedangkan sisanya 86,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Interpretasi Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja yang dihitung dari aspek modal kerja yaitu; Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat 3 hipotesis yang diuji dalam penelitian ini.

a. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Hasil analisis statistik untuk variabel perputaran kas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi nya bernilai positif sebesar 0,576. Dari hasil uji t untuk variabel perputaran piutang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,568. Oleh karena nilai koefisien positif dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis pertama ditolak, yaitu variabel

perputaran kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara teori perputaran kas merupakan perbandingan hasil pendapatan atau penjualan dengan rata-rata kas pada periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas menunjukkan efisiensi dalam penggunaan kas, sehingga perusahaan bisa memaksimalkan laba. Dan sebaliknya, tingkat perputaran kas yang rendah menyebabkan perusahaan kurang bisa memaksimalkan laba. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Marilde Amaral Canizio (2017) yang dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

b. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Hasil analisis statistik untuk variabel perputaran piutang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi nya bernilai positif sebesar 1,553. Dari hasil uji t untuk variabel perputaran piutang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,129. Oleh karena nilai koefisien positif dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis kedua ditolak, yaitu variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara teori perputaran piutang merupakan perbandingan hasil pendapatan atau penjualan dengan rata-rata piutang pada periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. Dengan semakin tingginya perputaran piutang maka laba yang dihasilkan perusahaan semakin baik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih & Apriani (2013) yang dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Perputaran kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perputaran piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

DAFTAR PUSAKA

Amaral Canizio, M. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 3527.

Dewi, G. A. K. R. S., & Vijaya, D. P. (2018). Investasi dan Pasar Modal Indonesia.

Ghzoali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (8th ed.). Universitas Diponegoro.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Centre For Academic Publishing Services.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Lianawati, Ni, K., & Darmayanti, Ni, Putu, A. (2015). *Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa Right Issue Di Bursa Efek Indonesia*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4392–4418
- Pongkorung, A., Tommy, P., & Tulung, J. E. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Harga Saham Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012 - 2016*. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3048–3057.
- Ratih, D., & Apriatni, E. P. (2013). *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012*. *Diponegoro Journal Of Social and Politic*, 1
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.